

**SKRIPSI**

**EVALUASI DAMPAK DESA WISATA TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI DESA KURANJI DALANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) Pada  
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

# EVALUASI DAMPAK DESA WISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI DESA KURANJI DALANG

**Yuni Andrayani**  
**NIM.2019B1B077**

## ABSTRAK

Parawisata memiliki potensi dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup, dan menstimulasi sektor lain yang memiliki keterkaitan dengan parawisata. Dampak dari kegiatan parawisata memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasan tujuan wisata. Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa Desa Wisata Kuranji Dalang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, seperti peningkatan pendapatan dan pembukaan peluang usaha. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti gentrifikasi dan pengabaian terhadap pelestarian lingkungan. Strategi pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat lokal melalui desa wisata mencakup pengembangan infrastruktur yang mendukung, serta pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro dan kecil, promosi produk lokal, dan melibatkan mereka dalam pengelolaan dan pemasaran destinasi wisata. Strategi ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif yang lebih besar terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

***Kata Kunci : Dampak wisata, Pertumbuhan Ekonomi, Masyarakat Lokal***

**THE EVALUATION OF TOURIST VILLAGE IMPACT ON LOCAL  
COMMUNITY ECONOMIC GROWTH IN KURANJI DALANG VILLAGE**

**Yuni Andrayani**  
**Student ID: 2019B1B077**

**ABSTRACT**

*Economic expansion, employment creation, higher living standards, and the stimulation of other tourist-related industries are all possible outcomes of tourism. The communities surrounding tourist hotspots are greatly impacted by tourism-related activities. This study takes a descriptive approach while utilising a qualitative strategy. The findings of this research demonstrate that the Kuranji Dalang Tourist Village contributes to the local community's economic development by generating jobs and raising income levels. Negative effects do exist, though, such as gentrification and disregard for environmental preservation. The village government's strategy to develop the local community's economy through the tourist village includes developing supporting infrastructure, empowering the local community through skill training, developing micro and small businesses, promoting local products, and involving them in the management and marketing of tourist destinations. This strategy aims to ensure sustainability and a greater positive impact on the village's economy and community welfare.*

**Keywords:** *Tourism Impact, Economic Growth, Local Community*

**MENGESAHKAN**  
**SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA**  
**MATARAM**

**KEPALA**  
**UPT P3B**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki potensi alam yang kaya di darat maupun di laut, yang bisa menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang kuat jika dikelola dengan efisien sesuai kebutuhan masyarakat. Penting untuk mengelola sumber daya alam dengan baik agar tidak ada pemborosan waktu atau bahan karena kegagalan dalam pengelolaannya. (Kurniawan et al., 2021). Pariwisata merupakan pemanfaatan sumber daya alam untuk menghasilkan nilai ekonomi yang signifikan bagi suatu wilayah, dengan menjadikan sumber daya alam sebagai daya tarik untuk menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. (Habir & Loeis, 2020)

Pariwisata merupakan sektor bisnis yang baru muncul namun memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pendapatan, standar hidup, dan sektor produktif lainnya di negara yang menjadi tuan rumah destinasi wisata. (Kurniawan, Purnomo, et al., 2023). Tidak hanya sebagai peluang pembangunan dan peningkatan perkembangan wilayah, baik di perkotaan maupun di pedesaan, sektor pariwisata juga memberikan dampak berlipat dan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat, seperti penciptaan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran. (Nasution & Rahmawati, 2021).

Dalam era globalisasi sekarang, pariwisata memegang peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain sebagai

sumber devisa yang stabil, industri ini juga menjadi penyedia lapangan kerja yang signifikan dan mendorong pertumbuhan investasi. (Salam et al., 2018) Pemerintah berkeinginan untuk merencanakan dan menerapkan kebijakan yang mendukung perkembangan industri pariwisata. Salah satu strategi yang diusulkan adalah melakukan penelitian, investasi, dan pengembangan lokasi wisata yang sudah ada agar menjadi daya tarik utama. (Azizurrohman et al., 2023).

Pariwisata memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan dorongan pada sektor-sektor terkait lainnya. Dampak dari aktivitas pariwisata sangat berpengaruh bagi penduduk yang tinggal di sekitar destinasi wisata. Salah satu fokus program pembangunan pemerintah daerah adalah pengembangan sektor pariwisata, yang dianggap sebagai strategi penting dalam menggerakkan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata setempat. (Kamaludin et al., 2021).

Pariwisata telah diakui karena peranannya dalam mengubah kondisi suatu daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara fisik maupun non-fisik. Sebagai industri yang besar dan mapan, pariwisata memainkan peran sentral dalam ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa dalam berbagai penelitian, pariwisata dianggap memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan di suatu wilayah. (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Menurut Indrianeu et al., (2021) Penting untuk memperhatikan sektor pariwisata dalam perumusan dan pengambilan kebijakan, karena pengembangan pariwisata nasional harus difokuskan sebagai salah satu sektor utama yang mampu menghasilkan devisa dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara luas. Dengan demikian, peningkatan pendapatan daerah dapat mengakibatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih besar dan memungkinkan terciptanya lebih banyak lapangan kerja atau peluang usaha.

Dalam ketentuan Pasal 9 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan ke daerah menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini berarti bahwa urusan pemerintahan konkuren dilaksanakan pemerintah daerah sebagai wujud dari pelaksanaan otonomi daerah. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang keparawisataan merupakan integral dari pembangunan nasional yang dilakukakan secara terpadu, terencana, sistematis, berkelanjutan serta menjaga kepentingan nasional dalam pengembangan keparawisataan. Pengembangan tersebut bertujuan untuk mengurangi ketimpangan dan kemiskinan, melestarikan alam dan memperbaiki citra bangsa, serta memperkuat hubungan dengan yang lain (Swesti, 2019).

Pulau Lombok, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dikenal sebagai destinasi pariwisata terkemuka di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya.

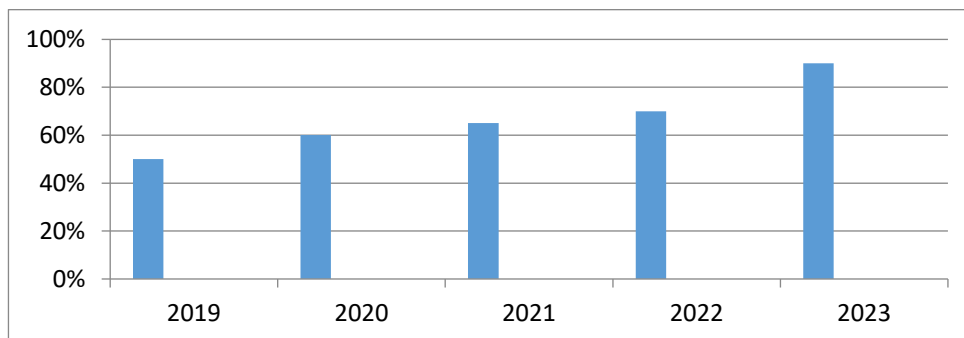
Pemerintah Daerah menempatkan sektor pariwisata sebagai prioritas kedua setelah sektor pertanian, mengakui potensi besar yang dimiliki oleh Pulau Lombok untuk pengembangan pariwisata. Keindahan alam dan kekayaan budaya Pulau Lombok menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, yang menambah pendapatan daerah secara signifikan dan memberikan manfaat bagi Indonesia secara keseluruhan. (Dr. Anggarini, 2021)

Destinasi pariwisata yang bersaing secara internasional merujuk pada kemampuan suatu tujuan wisata dibandingkan dengan destinasi serupa di tingkat global dalam memenuhi kebutuhan dan menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Faktor-faktor seperti daya tarik alam dan fasilitas pendukung menjadi kunci dalam menarik perhatian wisatawan. Transformasi Lombok menjadi destinasi wisata 24 jam perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan semua aspek tersebut untuk meningkatkan daya tariknya secara internasional tanpa pelanggaran hak cipta. (Nirmala & Paramitha, 2020).

Di Kabupaten Lombok Barat, terdapat Desa Kuranji Dalang di Kecamatan Labu Api yang memiliki potensi pariwisata pantai sebagai andalan di wilayah pesisirnya. Awalnya, desa ini mengalami keterbelakangan dalam berbagai aspek seperti ekonomi dan infrastruktur. Namun, sejak tahun 2017, berbagai program dan intervensi dari Pemerintah Kabupaten Lombok Barat telah dilakukan. Salah satunya adalah pembangunan sektor pariwisata dengan memberikan bantuan seperti berdagang dan pembangunan lapak untuk pedagang di Pantai Kuranji Dalang, baik dalam bentuk dana maupun fasilitas.

Desa ini juga memiliki destinasi wisata lainnya seperti pusat penangkaran penyu dan tempat ziarah ke makam keramat Kuranji. Saat ini, Desa Kuranji Dalang memiliki tiga destinasi wisata utama yang menjadi daya tarik, yaitu pantai, ziarah ke makam keramat, dan penangkaran penyu.

Tabel 1.1 Peningkatan Pengunjung Wisata Kuranji Dalang



Berdasarkan data dalam tabel tersebut, terlihat bahwa kunjungan ke objek wisata Kuranji Dalang, Kabupaten Lombok Barat, mengalami penurunan sebesar 50% pada tahun 2019 akibat pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2020, terjadi peningkatan sebesar 60%, meskipun pandemi masih berlangsung. Peningkatan terus terjadi pada tahun-tahun berikutnya, yaitu mencapai 65% pada tahun 2021, 85% pada tahun 2022, dan 90% pada tahun 2023. Penurunan kunjungan pada tahun 2019-2020 disebabkan oleh dampak negatif Covid-19, yang meliputi dampak ekonomi, lingkungan, penduduk lokal, dan wisatawan itu sendiri. Namun, peningkatan kunjungan pada tahun-tahun berikutnya memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, di mana para pedagang dapat membuka lapak dan berjualan kembali. Peningkatan wisata di pantai Kuranji Dalang, terutama pada hari Sabtu dan Minggu, menunjukkan peningkatan aktivitas wisata yang signifikan.



## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak desa wisata terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di Desa Kuranji Dalang. ?
2. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat lokal desa melalui desa wisata kuranji dalang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak desa wisata terhadap pertumbuhan ekonomi di desa Kuranji Dalang.
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam memberikan dampak ekonomi masyarakat lokal melalui desa wisata.

## **1.4 Manfaat penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian nantinya dapat di jadikan sebagai pembelajaran akademik dan studi perbandingan penelitian selanjutnya serta menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah evaluasi dampak desa wisata terhadap masyarakat lokal.

2. Secara Praktis

Pemerintah Desa merekomendasi untuk membantu membentuk pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata dan bagi masyarakat sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang awam dengan pengembangan, pengelolaan destinasi wisata.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil yang dapat dicapai dalam kesimpulan tentang dampak desa wisata terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di desa Kuranji dalang adalah :

1. Pengembangan Desa Wisata Pantai Kuranji memberikan manfaat utama berupa penciptaan lapangan kerja bagi penduduk lokal, mengurangi ketergantungan mereka pada pekerjaan di luar kampung. Dengan berkembangnya desa wisata, masyarakat dapat mengembangkan berbagai usaha seperti lapak jualan, jasa parkir, penyewaan peralatan, warung makan, dan layanan wisata lainnya. Penelitian oleh Nugroho (2015) dan Sunaryo (2013) menegaskan bahwa inisiatif pengembangan desa wisata secara konsisten merangsang pertumbuhan usaha kecil terkait pariwisata, memberikan peluang kerja dan penghasilan tambahan bagi penduduk lokal tanpa harus meninggalkan lingkungan mereka.
2. Meskipun memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, pengembangan Desa Wisata dapat membawa dampak negatif seperti gentrifikasi, yang dapat meningkatkan harga tanah dan biaya sewa, menyulitkan penduduk lokal untuk mempertahankan kediaman mereka. Selain itu, masalah pelestarian lingkungan menjadi perhatian, di mana pengembangan pariwisata berisiko mengabaikan upaya konservasi alam dan manajemen limbah, berpotensi merugikan lingkungan dan penduduk lokal. Oleh

karena itu, penting untuk mengelola pengembangan Desa Wisata dengan bijaksana, memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat lokal..

### 3. Strategi Pemerintah Desa untuk Keberlanjutan Ekonomi Lokal:

Pemerintah desa telah merumuskan strategi yang inklusif, seperti pengembangan infrastruktur yang mendukung dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta promosi produk lokal. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemasaran destinasi wisata juga menjadi fokus, bertujuan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan yang lebih besar bagi masyarakat desa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya. Infrastruktur yang baik akan memudahkan akses wisatawan dan meningkatkan kenyamanan mereka saat berkunjung, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung.
2. Disarankan kepada masyarakat lokal untuk dapat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata di desa mereka.

3. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan pelaku bisnis lainnya untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di Desa Kuranji Dalang.

